

Kontribusi Kemudahan dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan Aplikasi BRI Mobile

Rivaldi U. Karim

Universitas Ichsan Gorontalo
rivaldi.karim08@gmail.com

Afriana Lomagio

Universitas Ichsan Gorontalo Utara
afriana.lomagio2@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the magnitude of the influence of convenience (X1) and security (X2) on the Interest in Using (Y) BRI Mobile on Customers of Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang. This study uses a quantitative method with a descriptive research type. The population in this study were Bank Rakyat Indonesia customers who used BRI Mobile (BRImo) totaling 1,453 customers. While the sample used was 94 clients. This study used multiple linear regression analysis with validity, reliability, classical assumption tests, and hypothesis tests. The results of the study showed that convenience had a negative and insignificant effect, and security had a positive and significant effect on interest in use. Simultaneously, convenience and security had a positive effect on customer interest in using BRI Mobile (BRImo).

Keywords: *Ease of Use and Transaction Security; Customer Interest; Digital Banking*

A. PENDAHULUAN

Mengingat peningkatan penggunaan komputer dan perangkat gawai sebagai alat transaksi keuangan, peran teknologi informasi menjadi sangat penting. Hal ini juga didukung oleh peningkatan penggunaan jaringan internet di Indonesia, yang diikuti oleh pembangunan infrastruktur jaringan internet yang lebih luas. Bank harus menggunakan teknologi informasi untuk menyediakan layanan keuangan mereka. Mereka dapat melakukan ini dengan membuat infrastruktur pendukung sendiri atau bekerja sama dengan mitra bank.

Bank sebagai penyedia layanan menawarkan aplikasi mobile banking atau yang disebut m-banking untuk membantu pelanggan melakukan transaksi perbankan yang lebih mudah dan lebih cepat. Setiap pelanggan yang memiliki telepon seluler (handphone) dapat melakukan transaksi perbankan dengan mudah kapan saja dan di mana saja dengan fasilitas mobile banking. Ini memungkinkan orang yang sibuk bekerja dan tidak memiliki banyak waktu untuk pergi ke bank terdekat dapat melakukan aktivitas keuangan (Ramadhan & Herianingrum, 2017).

Salah satu faktor perekonomian yang sangat membutuhkan penggunaan teknologi adalah

industri perbankan. Dalam dunia perbankan dikenal dengan istilah financial technology. FinTech adalah jenis inovasi di bidang keuangan yang menggunakan perangkat teknologi untuk memudahkan pelayanan keuangan (Winasis & Riyanto, 2020). Bank Indonesia juga mendefinisikan FinTech sebagai jenis inovasi baru yang menggabungkan jasa keuangan dan teknologi (Rianto dkk., 2020). Dengan demikian, konsep FinTech diintegrasikan ke dalam industri perbankan untuk mengembangkan konsep-konsep baru yang akan memfasilitasi proses transaksi keuangan yang lebih praktis (Aliyudin, 2020).

Minat untuk menggunakan teknologi sangat berkaitan dengan sikap pengguna. Orang akan tertarik untuk mengakses teknologi apabila mereka merasa suka dengan apa yang dilakukan. Minat penggunaan (behavioral intention) sistem informasi menurut Fatmawati, (2015) adalah motivasi pengguna untuk menggunakan sistem informasi, sehingga mereka cenderung terus menggunakan sistem informasi. Sedangkan Chandra & Rahmawati, (2016) mengemukakan bahwa minat penggunaan adalah suatu keadaan dimana seseorang memperhatikan suatu kebutuhan dalam tindakan yang akan dilakukan dengan mengesampingkan proses selanjutnya yang akan dilakukan.

Dalam dunia perbankan digital, keamanan informasi dan transaksi menjadi krusial, apalagi dengan modus kejahatan siber yang beragam, mulai dari penipuan berbentuk skimming, social engineering, phishing, hingga serangan malware (Faridi, 2018).

Kewajiban yang dilakukan oleh sebuah aplikasi adalah untuk mencapai atau mewujudkan sebuah kepuasan dari penggunaan jasa layanan atau kepuasan nasabah atas penggunaan aplikasi yang mereka pakai selama ini (Nur, 2020). Menurut Kotler (2002) dalam penelitian Pristian dan Astuti (2016) persepsi seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya dalam arti bahwa secara umum kepuasan seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal tersebut. Sedangkan dari sisi penggunaan sebuah aplikasi, kepuasan adalah perilaku seseorang dalam menggunakan sebuah aplikasi untuk memenuhi kebutuhannya akan suatu transaksi dalam menggunakan jasa pelayanan keuangan melalui sebuah aplikasi perbankan (Ratmono dkk., 2023). Sehingga dalam hal ini kepuasan dapat mengintervensi minat seseorang dalam menggunakan sebuah aplikasi secara berkelanjutan (Yuwono & Ellyawati, 2022)

Pada saat ini masih banyak nasabah yang baru menggunakan mobile banking, akan tetapi, masih banyak juga nasabah yang lebih memilih menggunakan Anjungan Tunai Mandiri (ATM). ATM tidak hanya menawarkan banyak manfaat dan memudahkan transaksi, tetapi ada peluang bahwa mereka dapat digunakan oleh pelaku kejahatan untuk melakukan tindakan kriminal mereka (L. S. Dewi,

2018). Oleh karena itu, penting bagi nasabah untuk memperhatikan situasi keamanan sekitar saat menggunakan ATM. Kartu ATM berfungsi sebagai alat otomatis untuk mengambil uang tunai dari mesin daripada berfungsi sebagai metode pembayaran langsung (Hendarsyah, 2012). Selain ATM, nasabah juga masih bertransaksi dengan datang langsung ke bank. Rasa aman ketika melakukan transaksi secara tunai ke bank, serta kekhawatiran nasabah dalam proses transaksi langsung ke meja teller (Sari dkk., 2016).

Hal ini tentunya menjadi bahan pertimbangan bagi nasabah untuk beralih ke layanan serba bisa. Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan isu minat nasabah dalam bertransaksi menggunakan mobile banking diantaranya dilakukan oleh Mukhtisar; Tarigan; Evriyenni (2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi kemudahan penggunaan aplikasi BSM mobile banking memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan BSM mobile banking. Adapun Kristianti dan Pambudi (2017) mengkaji tentang pengaruh nasabah terhadap keamanan pada mobile banking dengan hasil yang menyatakan penggunaan mobile banking oleh nasabah dipengaruhi persepsi mereka terhadap tingkat keamanan dan penggunaan, serta fitur-fitur yang disediakan oleh layanan tersebut.

Hasil dari penelitian lain juga menunjukan bahwa semakin nasabah/responden merasakan kemudahan dan mendapatkan manfaat dalam menggunakan layanan digitalisasi layanan perbankan syariah yang meliputi: Mobile banking, internet banking sebesar, kartu debit/kredit, dan ATM maka semakin meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan layanan digital perbankan syariah di Gorontalo (Rahmatia, dkk., 2022). Namun Afghani dan Yulianti (2015) menemukan bahwa tingkat keamanan yang dirasakan tidak memiliki dampak yang signifikan pada adopsi layanan e-banking, artinya peningkatan keamanan layanan e-banking tidak selalu mengakibatkan peningkatan dalam adopsi e-banking oleh nasabah BRI.

Kemudahan disebut sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi minat menggunakan mobile banking. Kemudahan ini dapat dijelaskan sebagai keyakinan individu bahwa menggunakan teknologi tertentu akan meminimalkan usaha yang diperlukan (Desvronita, 2021). Oleh karena kemudahan yang ditawarkan oleh internet banking dan mobile banking kepada masyarakat, tidak menutup kemungkinan adanya risiko dan ancaman besar yang mengintai para pengguna layanan teknologi informasi ini. Kejahatan siber dan ancaman tersebut bukan hal baru. Data yang dikumpulkan ini akan digunakan untuk pencucian uang dan terorisme (Putri dkk, 2023). Menurut (Dewi, dkk., 2017) maraknya inovasi berbasis internet tentu faktor kemudahan menjadi acuan utama dalam penggunaan suatu layanan digital, yaitu kemudahan penggunaan. Artinya user atau nasabah diprediksi berminat

menggunakan suatu sistem apabila sistem tersebut mudah diaplikasikan pengguna tanpa harus mengeluarkan usaha yang berat.

Menurut Ledesman (2018) kemudahan penggunaan aplikasi mobile banking sangat mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakannya. Hal ini sejalan dengan (Nesa, 2023) yang mengemukakan bahwa kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh terhadap minat dalam konteks penggunaan aplikasi uang elektronik secara signifikan.

Minat ini tidak hanya sebatas melakukan transaksi, tetapi juga mencakup keinginan untuk merekomendasikan aplikasi tersebut kepada orang lain dan mencari tahu lebih banyak tentang fitur-fiturnya. (Kamil, 2019) menyatakan minat menggunakan ialah suatu aktivitas dan perhatian seseorang yang tertuju pada objek tertentu karena merasa terdorong dan melakukan suatu perilaku guna meraih sasaran tertentu. Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup masyarakat, minat terhadap pengguna teknologi ikut meningkat.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Kwandang merupakan bank yang tidak hanya melayani nasabah kelas menengah ke atas namun juga fokus melayani segmen ekonomi kelas menengah ke bawah termasuk dalam hal menyediakan layanan perbankan digital, BRI Mo. Berdasarkan data BRI Unit Kwandang jumlah pengguna mobile banking BRI atau BRI Mo dalam kurun waktu 4 Tahun terakhir.

Tabel 1. Jumlah Nasabah Penggunaan BRI Mobile BRI Unit Kwandang

Tahun	Jumlah Pengguna
2020	1.457
2021	1.678
2022	1.732
2023	1.453

Melihat banyaknya jumlah pengguna BRI Mo tidak serta merta menunjukkan bahwa nasabah merasa puas atau termotivasi untuk menggunakan aplikais BRI Mo karena faktor kemudahan dan keamanan yang memiliki urgensi yang penting dalam era digital modern. Berangkat dari hal tersebut, maka penelitian ini berupaya untuk mengkaji besar pengaruh dari kemudahan dan keamanan terhadap minat penggunaan layanan transaksi digital BRI Mo pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang.

B. METODE

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berfokus pada pengujian antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Tujuan pemilihan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menguji teori-teori melalui pengujian hipotesis melalui sampel tertentu. Adapun metode analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda.

Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Nasabah pengguna aplikasi BRImo pada BRI unit Kwandang. Dengan menggunakan metode simple random sampling dengan jumlah sampel diperoleh sebanyak 94 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan kuesioner elektronik berupa google form yang berisi item-item pernyataan terkait dengan variabel yang diuji.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kemudahan (X1)			
X1.1	0,816		
X1.2	0,661	0,2028	Valid
X1.3	0,676		
X1.4	0,817		
X1.5	0,821		
Keamanan (X2)			
X2.1	0,705		
X2.2	0,707	0,2028	Valid
X2.3	0,745		
X2.4	0,810		
X2.5	0,654		
Minat Penggunaan (Y)			
Y.1	0,812	0,2028	Valid
Y.2	0,763		
Y.3	0,747		
Y.4	0,790		

Tabel 1. Menunjukkan r hitung positif dan r hitung > r tabel pengujian menggunakan taraf

signifikansi 5% dengan jumlah sampel sebesar 94 responden, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,2028$. Kesimpulannya bahwa 14 butir pernyataan tersebut valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Kemudahan (X_1)	0,817
Keamanan (X_2)	0,774
Minat Penggunaan (Y)	0,781

Sumber : data diolah

Berdasarkan Tabel 2 di atas menunjukkan Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 pada tiap variabel, maka pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam kuisioner dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,43116512
Most Extreme Differences	Absolute	,148
	Positive	,064
	Negative	-,148
Test Statistic		,148
Asymp. Sig. (2-tailed)		,150 ^c

Sumber : data diolah

Pada tabel di atas perolehan uji normalitas menggunakan uji One-Sample Kolmogrov-Smirnov yang menunjukkan nilai Asymp Sig (2-tailed) berbilangan $0,150 > 0,05$ ini menunjukkan bahwa asumsi data studi ini berdistribusi normal dan bisa dilaksanakan uji berikutnya.

Uji Multikolinearitas

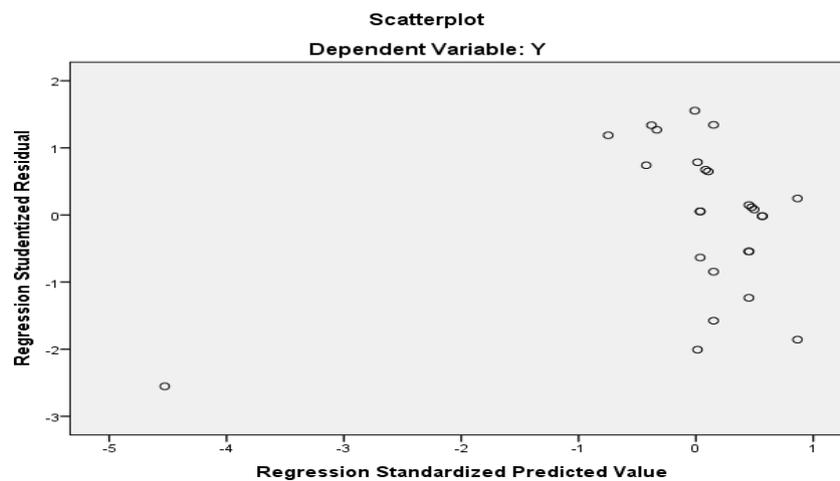
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Colinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		

Kemudahan	,989	1,011
Keamanan	,989	1,011

Pada tabel di atas menunjukkan nilai tolerance keseluruhan variabel independen adalah > 0,10 dan nilai VIF keseluruhan variabel ≤ 10 . Berarti tidak terjadi multikolinieritas diantaravariabel bebas.

Uji Heterokedastitas



Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastitas

Gambar 1. memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y tidak membentuk pola tertentu. Berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-3,011	3,756	
Kemudahan	,047	,135	,042
Keamanan	,863	,125	,818

a. Dependent Variable: Minat penggunaan

Hasil analisis regresi linear berganda mempunyai nilai koefisien variabel kemudahan sejumlah 0,047, variabel keamanan 0,863 dan nilai konstanta -3,011. Sehingga model persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -3,011 + 0,047X_1 + 0,863X_2 + e$$

Hal tersebut dapat dianalisis melalui temuan uji analisis regresi linear berganda, yaitu sebagai berikut : a merupakan nilai konstanta sebesar -3,011 yang bernilai negatif, artinya apabila kemudahan dan keamanan sama dengan nil (0) maka minat penggunaan mengalami penurunan. Nilai koefisien regresi variabel kemudahan (X1) yaitu sebesar 0,047 artinya kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan. Hal yang sama juga berlaku pada variabel keamanan (X2) karena nilai koefisien regresi variabel keamanan (X2) yaitu sebesar 0,863.

Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisiensi regresi kemudahan (0,047) dan keamanan (0,863), karena $0,863 > 0,047$ maka keamanan merupakan variabel yang dominan pengaruhnya terhadap minat penggunaan aplikasi BRI Mo.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,824 ^a	,679	,651	1,49209

a. Predictors: (Constant), kemudahan, keamanan

b. Dependent Variable: minat penggunaan

Sumber : data diolah

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi berdasarkan besar nilai Adjusted R Square yang didapat dalam uji ini sebesar 0,651 yang berkaitan dengan pengaruh terhadap minat penggunaan dapat dijelaskan dengan variabel kemudahan dan keamanan. Hal ini menjelaskan bahwa variabel independen (kemudahan dan keamanan) berpengaruh sebesar 65,1% terhadap variabel dependen (minat penggunaan) serta terdapat korelasi di antara dua variabel tersebut. Maka

dapat disimpulkan bahwa kemudahan dan keamanan secara bersamaan berpengaruh terhadap minat penggunaan sebesar 65,1%, sementara sisanya 34,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Pengaruh Kemudahan dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan BRImo secara parsial

Tabel 7. Hasil Uji T

Model	t	Sig.
(Constant)	-,802	,431
Kemudahan	,352	,728
Keamanan	6,888	,000

a. Dependent Variable: Minat |

Sumber : data diolah

Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan BRImo

Terdapat nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 untuk variabel kemudahan (X1) yaitu sebesar 0,728, dan nilai t hitung 0,352 kurang dari nilai t tabel yaitu sebesar 1,986. Dengan hasil ini, hipotesis alternatif (Ha) ditolak sementara hipotesis nol (Ho) diterima. Kesimpulannya adalah variabel kemudahan (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel minat penggunaan (Y).

Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Penggunaan BRImo

Terdapat hubungan antara variabel keamanan (X2) dan minat penggunaan (Y) dengan hasil yang didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada nilai ambang batas ,005. Selain itu, nilai thitung sebesar 6.888 juga melebihi nilai t tabel yang seharusnya 1.968. dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) diterima sementara hipotesis nol (Ho) ditolak. Kesimpulannya adalah adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel keamanan (X2) terhadap variabel minat penggunaan (Y).

Pengaruh Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan BRImo Secara Simultan

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA^a

Mode Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
---------------------	----	-------------	---	------

1				
1	Regression	108,179	2	54,08924,295 ,000 ^b
	Residual	51,206	23	2,226
	Total	159,385	25	

a. Dependent Variable: minat penggu

b. Predictors: (Constant), kemudahan

Sumber: data diolah

Tabel diatas mengindikasikan bahwa nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel ($24,295 > 3,10$), dan nilai signifikansi yaitu $0,000$ lebih kecil dari $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan (X1) dan keamanan (X2) pada layanan BRI Mo memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel minat penggunaan (Y).

Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

Tabel 9 Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,824 ^a	,679	,651	1,49209

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi berdasarkan besarnilai Adjusted R Square yang didapat dalam uji ini sebesar $0,651$ yang berkaitan dengan pengaruh terhadap minat penggunaan dapat dijelaskan dengan variabel kemudahan dan keamanan. Ini menjelaskan bahwa variabel independen (kemudahan dan keamanan) berpengaruh sebesar $65,1\%$ terhadap variabel dependen (minat penggunaan) serta terdapat korelasi di antara dua variabel tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan dan keamanan secara bersamaan berpengaruh terhadap minat

penggunaan sebesar 65,1%, sementara sisanya 34,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan BRI Mobile Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kemudahan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap minat penggunaan. Variabel kemudahan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan BRI Mobile pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang. Namun temuan ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pranoto & Setianegara (2020) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Minat menggunakan layanan mobile banking BRI.

Hasil temuan penulis membuktikan bahwa kemudahan pada minat penggunaan BRI Mobile belum menjadi alasan mengapa nasabah memilih menggunakan layanan BRI Mobile untuk melakukan segala transaksi perbankan seperti pencairan mutasi rekening, tarik tunai tanpa kartu ATM, cek saldo tabungan maupun deposito, top up e-money, dan kegiatan transaksi lainnya. Kemudahan penggunaan layanan perbankan ini belum mampu menjawab dan dijadikan pilihan oleh masyarakat. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa meskipun aplikasi BRImo mudah untuk dipahami dan digunakan, hal tersebut tidak memberi dampak yang dominan terhadap minat nasabah untuk menggunakan aplikasi tersebut. Dalam konteks ini, persepsi kemudahan hanya berfungsi sebagai faktor pendukung dalam menunjang minat nasabah menggunakan aplikasi BRImo. Perkembangan teknologi yang semakin pesat diikuti dengan pengguna layanan teknologi dari berbagai usia dan latar belakang yang memiliki akses ke internet dan berbagai perangkat teknologi seperti smartphone. Faktor kemudahan dalam penggunaan teknologi khususnya nasabah pengguna layanan BRImo di BRI Unit kwandang mengalami pergeseran. Semakin sering terpapar oleh perkembangan teknologi baru, semakin mudah juga mereka beradaptasi. Sehingga persepsi kemudahan tidak menjadi faktor utama dalam kasus ini. Pengguna lebih fokus pada persepsi kemudahan dalam menggunakan aplikasi BRImo. Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kartikasari (2019) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan internet banking.

Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Penggunaan BRI Mobile Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang

Hasil analisis dari pengaruh variabel keamanan terhadap minat penggunaan menunjukkan bahwa keamanan memiliki dampak yang signifikan terhadap minat penggunaan. Hal ini menunjukkan bahwa keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan BRI Mobile pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang. Keamanan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking BRImo. Keamanan dianggap faktor kunci yang menentukan sejauh mana minat penggunaan dalam mengadopsi BRImo. Tingkat kepercayaan nasabah terhadap keamanan yang diberikan oleh platform mobile banking ini menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan mereka untuk secara berulang menggunakan layanan tersebut. Ketika nasabah merasa yakin dengan tingkat keamanan yang disediakan, hal ini yang mendorong minat mereka untuk terus setia melakukan aktivitas keuangan tanpa adanya kekhawatiran terhadap risiko keamanan dan dengan keyakinan bahwa layanan tersebut aman untuk digunakan.

Teknologi lahir dari kebutuhan manusia untuk mendapatkan kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari komunikasi hingga pekerjaan sehari-hari. Inovasi terus dilakukan untuk menghadirkan solusi praktis dan efisien. Namun kemudahan harus disertai dengan perhatian yang serius terhadap aspek keamanan. Dalam kemajuan dunia digital, ancaman terhadap data dan privasi juga semakin meningkat. Oleh karena itu, keamanan kini menjadi patokan utama dalam keputusan nasabah untuk percaya menggunakan layanan perbankan digital BRI Mobile.

Setiap kemajuan teknologi harus diimbangi dengan langkah-langkah yang menjamin perlindungan pengguna. Dengan demikian teknologi tidak hanya memberikan kemudahan, tetapi juga rasa aman yang penting bagi penggunanya. Penggunaan mobile banking oleh nasabah dipengaruhi persepsi mereka terhadap tingkat keamanan dan penggunaan, serta fitur-fitur yang disediakan oleh layanan tersebut. Hasil temuan ini sejalan dengan Robaniyah & Kurnianingsih (2021) yang menyatakan bahwa tingkat keamanan berpengaruh signifikan terhadap tingkat minat nasabah. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian oleh Mukhtisar, dkk (2018) ditemukan hasil bahwa keamanan memiliki dampak positif terhadap tingkat minat nasabah untuk melakukan transaksi melalui mobile banking. Dengan meningkatnya minat nasabah dalam menggunakan mobile banking, potensi besar bagi nasabah akan lebih sering menggunakan produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank Rakyat Indonesia yaitu BRImo.

Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan BRI Mobile Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang

Hasil analisis menunjukkan bahwa kemudahan dan keamanan pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat penggunaan. Faktor kemudahan dan keamanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan BRImo secara bersamaan di Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang. Ketersediaan kemudahan dan tingkat keamanan pada layanan mobile banking seperti BRImo menjadi faktor penarik bagi masyarakat untuk mengadopsi layanan tersebut. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Pranoto & Setianegara (2020) bahwa selain persepsi manfaat, persepsi kemudahan secara simultan berpengaruh signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan kembali bahwa variabel kemudahan dan keamanan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan terhadap kepuasan nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan secara parsial memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat penggunaan BRI Mobile pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang. Hal ini membuktikan bahwa kemudahan yang ditawarkan layanan BRI Mobile tidak menjadi alasan bagi nasabah memilih menggunakan layanan tersebut. Adapun variabel keamanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan BRI Mobile pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Unit Kwandang. Dapat diartikan bahwa keamanan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking BRImo. Keamanan dianggap faktor kunci yang menentukan sejauh mana minat penggunaan dalam mengadopsi BRImo. Faktor kemudahan dan keamanan secara bersamaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan BRImo. Kemudahan dan keamanan pada layanan mobile banking seperti BRImo menjadi faktor penarik bagi masyarakat untuk mengadopsi layanan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Afghani, Moh. F., & Yulianti, E. (2015). Pengaruh kepercayaan, keamanan, persepsi risiko, serta kesadaran nasabah terhadap adopsi e-banking di Bank BRI Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 6, 113–128. <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i1>

- Aliyudin, R. S. (2020). Peran Financial Technology Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Di Indonesia. *JAKSI Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi*. Vol. 1 No. 1. In *JAKSI Jurnal Akuntansi Keuangan dan Sistem Informasi Tahun (Vol. 1, Issue 1)*.
- Chandra, R. I. (2016). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Penggunaan E- Spt Dalam Pelaporan Pajak. *JURNAL NOMINAL / VOLUME V NOMOR 1*. <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i1.11477>
- Desvronita. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet Menggunakan Technology Acceptance Model. *JURNAL AKMENIKA VOL 18 NO 2*. <https://doi.org/10.31316/akmenika.v18i2.2142>
- Dewi, L. S. (2018). Menuju Budaya “Cashless Society” Antara Tantangan Dan Peluang. *NSTITUT MANAJEMEN KOPERASI INDONESIA*. Perpustakaan Ikopi.
- Dewi, R. Y., Yulianeu, Haryono, A. T., & Gagah, E. (2017). Pengaruh Kepercayaan Konsumen, Kemudahan Dan Kualitas Informasi Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Dengan Minat Beli Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pengguna Situs Jual Beli Bukalapak.Com). *Journal of Management Vol 3, No 3*.
- Faridi, M. K. (2018). Kejahatan Siber Dalam Bidang Perbankan. *Cyber Security Dan Forensik Digital*, 1(2), 57–61. <https://doi.org/10.14421/csecurity.2018.1.2.1373>
- Fatmawati, E. (2015). Technology Acceptance Model (Tam) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Iqra'*, Vol. 09 No. 01. <https://doi.org/10.30829/iqrabyCrossref>
- Hendarsyah, D. (2012). Keamanan Layanan Internet Banking Dalam Transaksi Perbankan. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 1(1), 12-33. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v1i1.2>
- Kamil, L. I. (2019). Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Untuk Menggunakan Gopay. Skripsi Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Eekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Kristianti, M. L. P. R. (2017). Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Tingkat Keamanan, Dan Fitur Layanan Terhadap Penggunaan Mobile Banking Pada Mahasiswa Di DKI Jakarta. *JURNAL AKUNTANSI*, 11(1), 50-67. ©Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Gedung Karol Wojtyla, Jalan Jenderal Sudirman 51 Jakarta 12930.
- Ledesman, M. (2018). Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking. Skripsi Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Mukhtisar; Tarigan; Evriyenni. (2018). Pengaruh Efisiensi, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Ulee Kareng Banda Aceh). *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, Volume-3, No-(1).
- Nesa, A. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik (Studi pada Generasi Milenial di kota Banda Aceh). Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

- Oktavia Kartikasari, I., & T. R. (2019). (n.d.). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Individu Terhadap Penggunaan Internet Banking (Survey pada Pengguna MIB Mobile Bank Mandiri Cabang Slamet Riyadi Surakarta). Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pranoto, M. O., & Gunawan Setianegara, R. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Semarang Pandanaran). *Jurnal Keunil Majalah Ilmiah*, 8 No. 1. <https://doi.org/10.32497/keunil.v8i1.2117>
- Pristian, R., & Astuti, F. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi Dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Ikip Pgri Bojonegoro. *JURNAL EDUTAMA*, Vol 3, No. 2 Juli. <https://doi.org/10.30734/jpe.v3i2.36>
- Puspita Sari, N., & Warsito, B. (2016). Penerapan Teori Antrian Pada Pelayanan Teller Bank X Kantor Cabang Pembantu Puri Sentra Niaga. *JURNAL GAUSSIAN*, 6(1), 81–90. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/gaussian>
- Putri, D., Ningrum, S., & Robekha, J. (2023). Analisa Yuridis Dalam Kasus Kejahatan Siber Terhadap Internet Banking di Indonesia (Vol. 2, Issue 4).
- Rahmatia, Lomagio, A., & Meyanti, S. (2022). Analisis Penerimaan Teknologi Pada Penggunaan Digitalisasi Layanan Perbankan Syariah di Provinsi Gorontalo Rahmatia í ½í ¶í ½í. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 2022–2351. <https://doi.org/10.37531/sejaman.vxix.xxx>
- Ramadhan, R. H. S. (2012). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kredibilitas, Dan Persepsi Harga Terhadap Niat Nabasah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(6), 478–492. <https://doi.org/0.20473/vol4iss20176pp478-492>
- Ratmono; Yateno; Putri, A. N. (2023). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Fitur Terhadap Minat Penggunaan Berkelanjutan Mobil Banking BRI Dengan Kepuasan Pengguna Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro Pengguna M-Banking BRI). In *Jurnal Manajemen Diversifikasi* (Vol. 3, Issue 4).
- Rianto, M. R., Bukhari, E., & Fikri, A. W. N. (2020). Ancaman Pola Perilaku Finansial Teknologi Terhadap Eksistensi Industri Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen (JIAM)*, 16(1). <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i1.114>
- Robaniyah, L., Kurnianingsih, H., Studi Manajemen, P., Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, S., & Tengah, J. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi OVO. In *Journal IMAGE |* (Vol. 10, Issue 1).
- Winasis, S., & Riyanto, S. (n.d.). Transformasi Digital di Industri Perbankan Indonesia: Impak pada Stress Kerja Karyawan. *Jurnal Iqtishadia: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*. <https://doi.org/10.1905/iqtishadia.v7i1.3162>
- Yuwono, C. A. E. (2022). Antecedent Niat Penggunaan Berkelanjutan Dan Pengaruhnya Pada Niat Merekomendasikan Telemedisin Pasca-Pandemi Covid-19. *Jurnal MODUS*, 34 (2): 224-247. <https://doi.org/10.24002/modus.v34i2.6063>